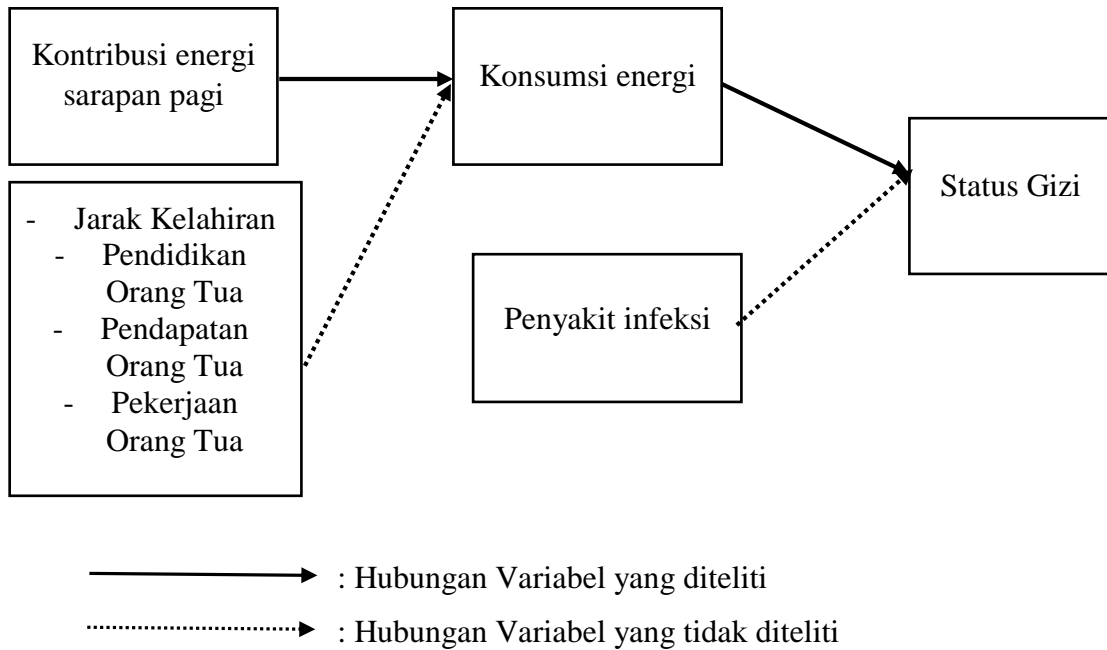


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Berpikir**



Gambar 1.

Bagan Hubungan Kontribusi Energi Sarapan Pagi, Konsumsi Energi dan Status Gizi

**Penjelasan :**

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi status gizi seseorang, maka dari itu tiap orang pasti memiliki status gizi yang berbeda, faktor langsung yang dapat mempengaruhi status gizi adalah konsumsi energi dan penyakit infeksi. Apabila konsumsi energi sudah terpenuhi sesuai kebutuhan maka status gizi seseorang akan baik, tetapi konsumsi energi juga dipengaruhi banyak faktor seperti jarak kelahiran, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan pekerjaan orang tua serta salah satunya yaitu sarapan pagi, kontribusi energi pada saat sarapan pagi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan energi sehari seseorang.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

- Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kontribusi Energi Sarapan pagi dan Konsumsi Energi
- Variabel terikat pada penelitian ini adalah Status Gizi

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status Gizi	Keadaan tubuh akibat konsumsi makan yang di ukur berdasarkan IMT/U	Menilai IMT berdasarkan IMT/U dibandingkan dengan skor simpang baku pada PMK no.2/2020	Timbangan dan <i>Microtoise</i>	Skor simpang baku, (PMK no. 2/2020) Gizi Buruk : <-3 SD Gizi Kurang : - 3SD sampai dengan <-2SD Gizi Baik : -2SD sampai dengan 1SD Gizi Lebih : >1SD sampai dengan 2SD Obesitas : >2SD	Interval
2	Kontribusi energi sarapan pagi	Banyaknya konsumsi energi sarapan pagi yang dilakukan sampai pukul 10.00 lalu dibandingkan dengan total konsumsi energi perhari.	Wawancara dan kemudian di rata-ratakan lalu dibandingkan dengan hasil tingkat konsumsi energi sampel dalam satu hari	Form recall 2x24 jam.	Kemenkes, 2014 : Kurang : <15% AKE Cukup : 15-30% AKE Lebih : >30% AKE	Interval
3	Konsumsi energi	Jumlah energi total yang didapat dari konsumsi makanan dan minuman dalam sehari yang telah dirata-ratakan.	Wawancara kemudian dirata-ratakan untuk dibandingkan dengan kecukupan energi individu.	Form recall 2x24 jam.	Dikelompokkan oleh (WNPG, 2004), yaitu : Kurang : $\leq 80\%$ Baik : 80-100% Lebih : $\geq 110\%$	Interval

## C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara kontribusi energi sarapan pagi dengan konsumsi energi remaja putri SMP Negeri 2 Ubud.
2. Ada hubungan antara konsumsi energi dengan status gizi remaja putri SMP Negeri 2 Ubud.